

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan pengambilan keputusan siswa kelas VII, baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dan latihan soal.

1. Kemampuan pengambilan keputusan siswa laki-laki sebelum pembelajaran berada pada kategori cukup, sedangkan setelah pembelajaran berada pada kategori sangat baik yang mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Rata-rata nilai kemampuan pengambilan keputusan siswa laki-laki pada indikator merumuskan alternatif-alternatif pemecahan masalah dan menganalisis risiko dan konsekuensi lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan.
2. Kemampuan pengambilan keputusan siswa perempuan sebelum pembelajaran berada pada kategori baik, sedangkan setelah pembelajaran berada pada kategori sangat baik yang mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Rata-rata nilai kemampuan pengambilan keputusan siswa perempuan pada indikator mengidentifikasi masalah, memilih alternatif, dan mengevaluasi keputusan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.
3. Setelah dilakukan pembelajaran dan pemberian latihan soal, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan kemampuan pengambilan keputusan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

#### **5.2 Implikasi**

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas pengambilan keputusan setelah pembelajaran, baik pada siswa laki-laki maupun siswa perempuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dapat melatih kemampuan tersebut perlu dikembangkan. Tenaga pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya membimbing siswa dalam menyelesaikan suatu masalah tapi juga dapat melatih siswa membuat

**Meilinda Alfiana, 2018**

*PROFIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA SMP BERDASARKAN GENDER  
MENGENAI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

keputusan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu contoh yang sering dijumpai adalah mengenai penggunaan kantong plastik. Kurikulum bagi siswa SMP juga sebaiknya dirancang untuk memuat baik aktivitas yang mengajarkan pengambilan keputusan maupun kesempatan bagi mereka untuk melatih kemampuan tersebut.

### **5.3 Rekomendasi**

Berikut ini merupakan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

1. Waktu pengumpulan angket faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam keluarga, atau jenis angket lainnya yang harus diisi di rumah, perlu dibatasi dan siswa yang terlambat mengumpulkan diberi sanksi tertentu yang telah disepakati sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari waktu pengumpulan angket yang terlalu lama karena berbagai alasan yang diberikan oleh siswa.
2. Pada penentuan kelompok belajar siswa, peneliti tidak membagi kelompok berdasarkan gender. Penelitian selanjutnya dapat menerapkan pembagian kelompok belajar berdasarkan gender untuk dapat melihat perbedaan kemampuan pengambilan keputusan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

**Meilinda Alfiana, 2018**

*PROFIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA SMP BERDASARKAN GENDER  
MENGENAI PENGGUNAAN KANTONG PLASTIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)